

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari mulai observasi awal sampai dengan tindakan terakhir, yaitu siklus II tindakan II, didapat di lihat keseluruhan data awal adalah 28,906% dan siklus I tindakan I adalah 32,031%, siklus I tindakan II adalah 35,937% siklus II tindakan I adalah 58,593% dan siklus II tindakan II adalah 97,656% Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi awal sampai siklus II tindakan dua, dapat diketahui bahwa Penerapan bola gantung untuk meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa kelas V SDN Gegerkalong 1-2 kota Bandung meningkat, dari nilai 28,906% menjadi 97,656% peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa kelas V SDN Gegerkalong 1-2 kota Bandung.

#### **B. Implikasi**

Penerapan bola gantung untuk meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa kelas V SDN Gegerkalong 1-2 kota Bandung merupakan strategi pembelajaran yang sangat menarik dan afektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan siswa dalam melaksanakan Penerapan bola gantung untuk meningkatkan hasil belajar sepak sila, dengan harapan dapat dilakukan dalam aktifitas permainan sepak takraw.

### C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di V SDN Gegerkalong 1-2 kota Bandung, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

- a. Penerapan bola gantung sangat penting untuk diajarkan kepada siswa apalagi sejak dini agar tumbuh menjadi generasi muda yang berbakat dalam cabang olahraga sepak takraw.
- b. Para siswa tentu perlu dibina dan diarahakan bagaimana melaksanakan Penerapan bola gantung agar nantinya siswa bias memahami bahwa melalui penerapan bola gantung nantinya mereka akan lebih muda menguasai control dan penguasaan bola dalam permainan sepak takraw.

#### 2. Bagi Sekolah

- a. untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan kesehatan Pendidikan jasmani, maka sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntunan kurikulum.

Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang baik untuk siswa maupun guru seperti adanya UKS yang dapat pula membantu sebagai sarana sosialisasi atau informasi atau lingkungan sekolah.

- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan model/gaya mengajar dalam pembelajaran pada saat mengajar.

#### 3. Bagi Upi

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bias bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang mencetak generasi guru PJOK yang nantinya akan mengabdikan dimasyarakat serta merujuk visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu mejadi Universitas yang pelopor dan unggul.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penerapan gaya mengajar lainnya dalam Pendidikan jasmani, apalagi yang terdapat pada kurikulum di Sekolah Dasar.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan gaya mengajar atau sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan kesehatan lebih variasi dan lebih lengkap.